

BAB III

METODE DAN PROSES PENCIPTAAN

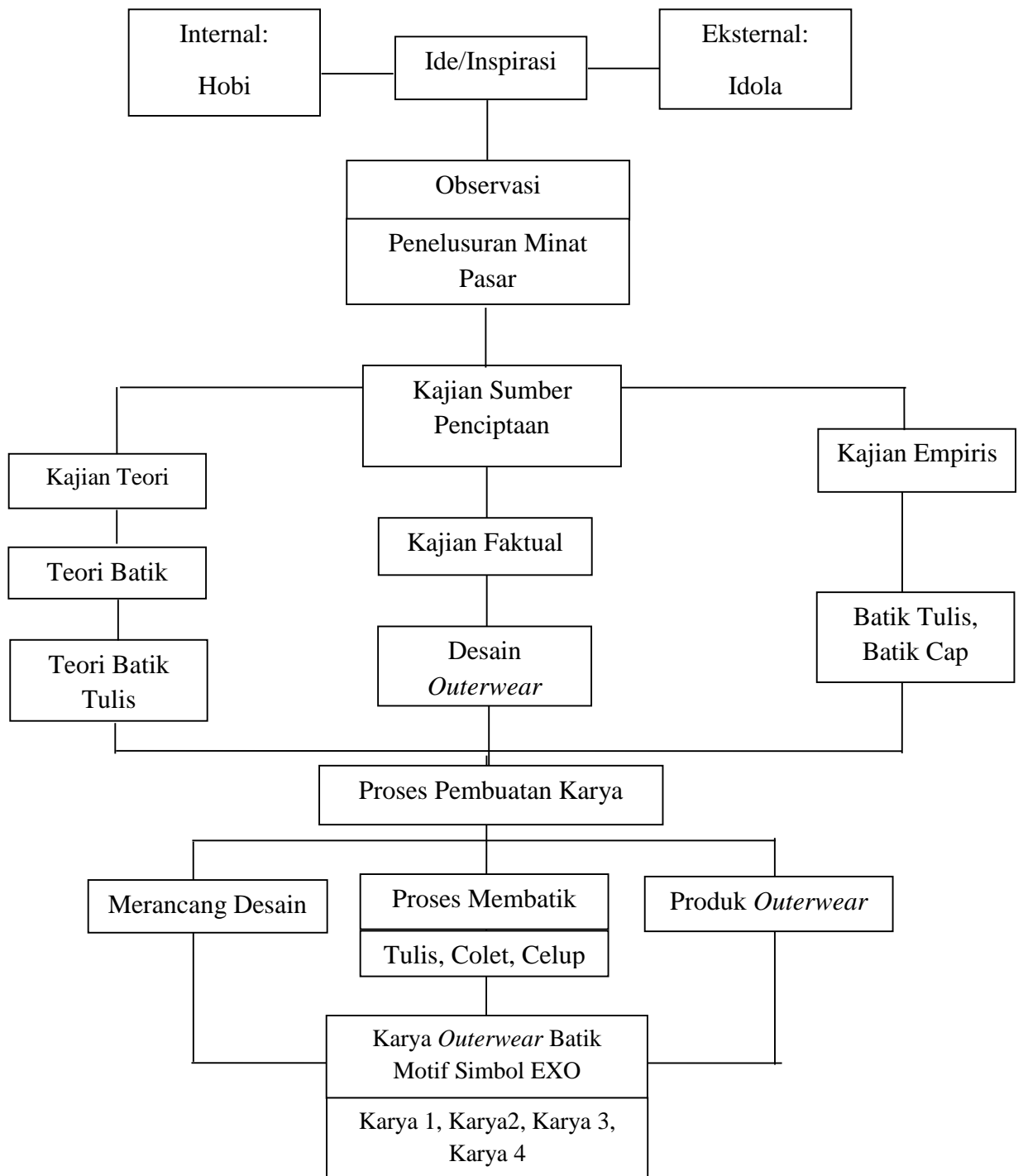
A. Ide Berkarya

Sebuah ide biasanya dapat berasal dari manapun, bersumber dari apapun, sesuai inspirasi yang didapatkan oleh seniman itu sendiri, serta stimulus yang didapat dari kebiasaan maupun lingkungan sekitar. Ide tentu saja tidak terlepas dari bagaimana cara seniman menyerap segala inspirasi yang datang menjadikannya sebuah karya yang memenuhi tujuan ekspresi dan kepuasan hati seniman itu sendiri. Dalam hal ini, penulis ingin menunjukkan respon atas rasa ketertarikannya terhadap *boygroup* asal Korea, EXO dan mengkolaborasikannya dengan batik yang ingin didalami lebih jauh oleh penulis. Sebuah inspirasi yang datang dari hobi sederhana sebagai penggemar, dan sebuah keinginan besar menggabungkan kesukaan penulis dengan kebudayaan nusantara, yaitu karya batik dengan ide motif dari stilasi simbol anggota EXO yang akan diaplikasikan pada *outerwear*. Alasan penulis memilih *outerwear* karena pada saat ini pemakaian *outerwear* sedang banyak diminati di kalangan remaja. Penciptaan juga bertujuan untuk mengingatkan kembali pada para remaja bahwa siapapun dan dari mana pun idola yang kita sukai, tapi tetap kita tinggal di Nusantara.

Dalam proses penciptaan karyanya, penulis memvisualisasikan simbol anggota EXO dalam bentuk motif batik. Simbol yang telah distilasi atau direngga sedemikian rupa sehingga mencapai motif yang indah kemudian dibuat karya batik sesuai prosedur umum pembuatan batik.

Diharapkan dengan pembuatan karya batik simbol EXO ini dapat diterima oleh masyarakat, khususnya penggemar K-pop (EXO), dan memberi manfaat berupa inspirasi selalu dapat diperbarui.

BAGAN PROSES PENCIPTAAN















Bagan 3.1
Kerangka Alur Kerja Proses Pembuatan Karya
Sumber: Dokumentasi pribadi





















B. Pengolahan Ide

















Dalam pengolahan ide, penulis memilah-milah aspek apa yang akan diambil dari EXO untuk dapat diaplikasikan dalam karya batik, dalam hal ini penulis memilih simbol anggota EXO yang akan distilasikan menjadi motif batik. Penulis memulai dengan mencari berbagai sumber mengenai simbol EXO dan membuat beberapa alternatif motif, alternatif desain *outerwear* dan alternatif kombinasi warna. Berikut adalah beberapa alternatif motif, desain *outerwear* dan warna.

1. Alternatif motif

Tabel 3.1
ALTERNATIF MOTIF DAN SIMBOL ANGGOTA EXO.

Simbol	Motif		
			
<p><u>Kai-Teleportasi</u></p>			
			
<p><u>Baekhvun-Cahaya</u></p>			
			
<p><u>Sehun-Angin</u></p>			








			
<u>Chanveol-Api</u>			
			
<u>D.O-Bumi</u>			
			
<u>Suho-Air</u>			
			
<u>Kris-Naga(api)</u>			
			
<u>Chen-Petir</u>			

			
<p><u>Luhan-Telepati</u></p>			
			
<p>Lay-Healing</p>			
			
<p><u>Xiumin-Pembekuan</u></p>			
			
<p>Tao-Time control</p>			

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

2. Alternatif Warna



Tabel 3.2
ALTERNATIF PILIHAN WARNA YANG AKAN DIAPLIKASIKAN.

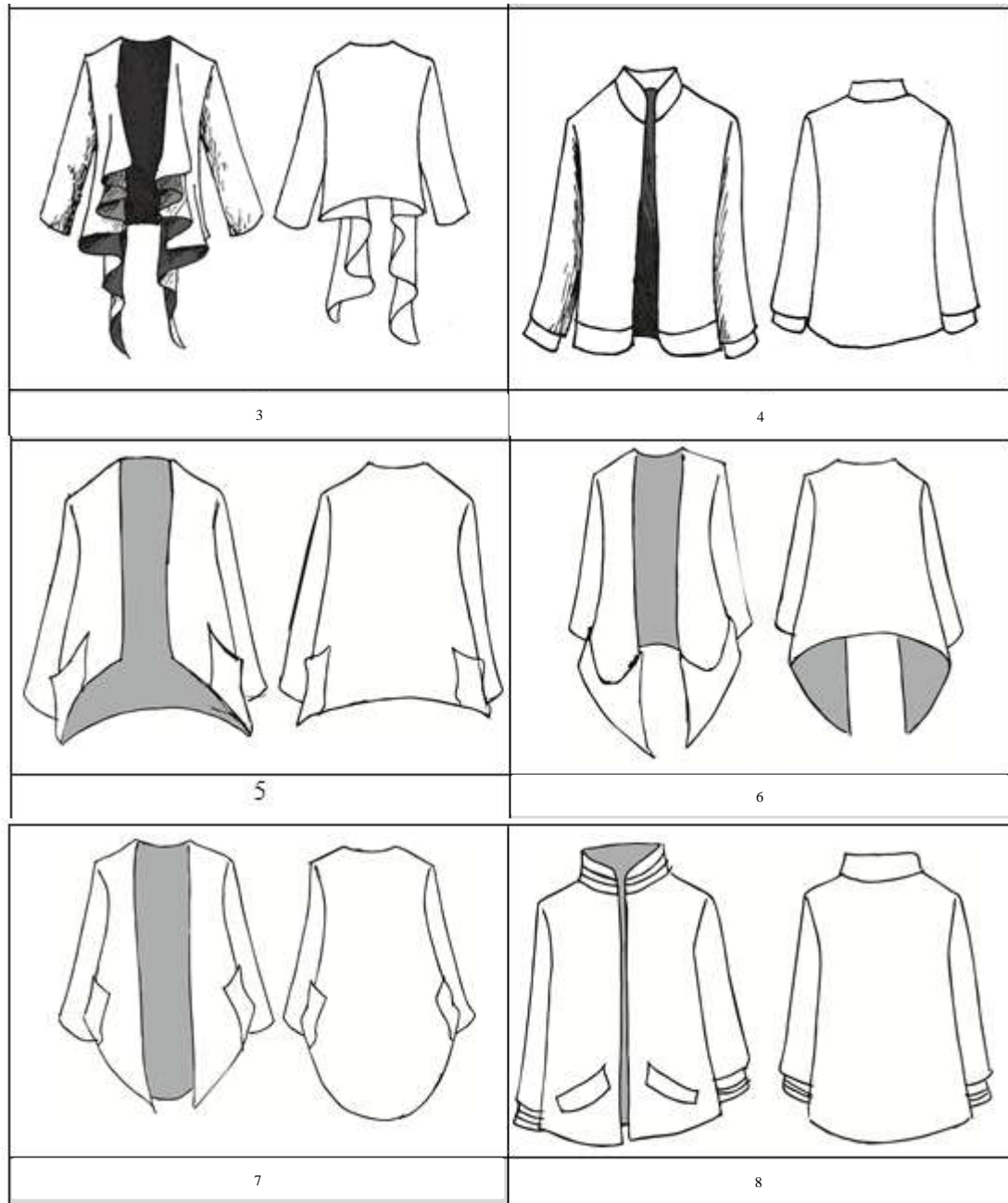
			
1	2	3	4
			
5	6	7	

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

3. Alternatif desain *outerwear*

Tabel 3.3
ALTERNATIF DESAIN *OUTERWEAR*.

	
1	2



Sumber: Dokumentasi Pribadi.





C. Survey Lapangan dan Minat

Metode penciptaan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah metode penciptaan karya batik tulis. Untuk menyesuaikan hasil karya dengan selera dan minat penggemar K-Pop khususnya penggemar EXO, penulis terlebih dahulu melakukan survey lapangan mengenai minat target pasar pada alternatif motif dan alternatif desain yang telah penulis ciptakan. Penulis membuat angket pengambilan suara (*voting*) tentang motif batik simbol anggota EXO. Pengambilan suara dilakukan di grup Facebook, SMTown Salah Gaul Grup (CPN) pada tanggal 25 Agustus 2015. Pemilih dibatasi sebanyak 100 orang dari total 13.725 anggota grup dan 500 anggota aktif. Rata-rata usia pemilih 13-22 tahun dengan 18 jumlah pemilih laki-laki dan 82 jumlah pemilih perempuan. Pemilih dibatasi untuk memudahkan penghitungan.

Penulis menyiapkan 36 buah motif, 7 warna dan 8 desain *outerwear* untuk dipilih. Pemilihan berakhir pada tanggal 28 Agustus 2015. Hasilnya, 4 pilihan teratas akan dipakai untuk membuat *outerwear* batik dengan motif logo EXO. Berikut adalah hasil perolehan suara dari angket yang telah dihitung.

1. Motif



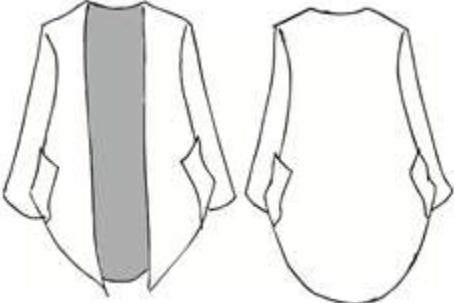

Tabel 3.4
MOTIF TERATAS HASIL ANGKET.

Motif			
			
14/100	10/100	9/100	7/100

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

2. Desain *Outerwear*





Tabel 3.5
DESAIN TERATAS OUTERWEAR HASIL ANGKET.

Desain <i>Outerwear</i>	
	
12/100	9/100
	
10/100	6/100

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

3. Warna

Tabel 3.6
WARNA TERATAS HASIL ANGKET.

Warna			
			
8/100	6/100	7/100	7/100











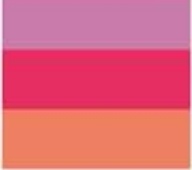

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

D. Persiapan Pembuatan Karya Batik

Setelah mendapatkan hasil angket, pada tahap ini penulis merumuskan rincian rencana pembuatan karya dalam bentuk tabel dari hasil angket tentang motif, desain outerwear dan warna.

1. Rincian Rencana Penciptaan

Tabel 3.7
RINCIAN RENCANA PENCIPTAAN.

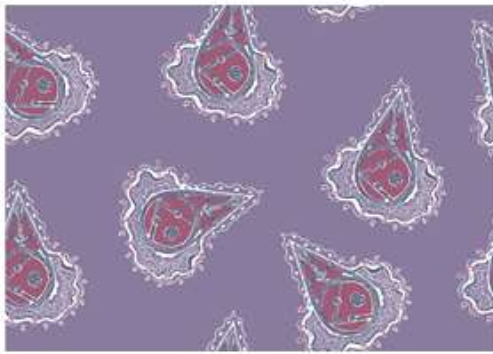
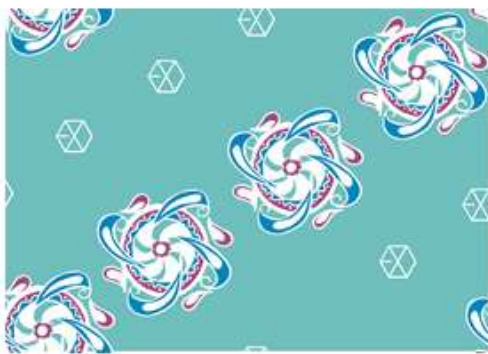

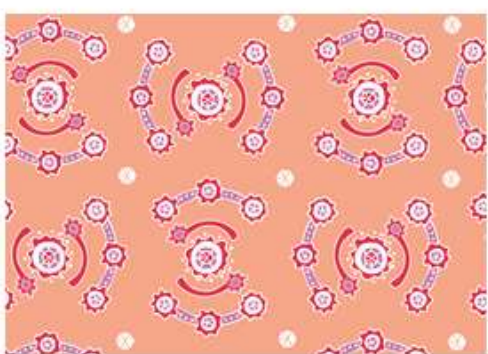
No	Motif	Wama	Desain
1			
2			
3			
4			

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

2. Komposisi Motif

Dari tabel rincian rencana penciptaan, didapatkan motif yang telah dipasangkan dengan warna yang dipilih, lalu penulis membuat komposisi motif dan warna yang akan diaplikasikan pada karya batik *outerwear*.

Tabel 3.8
KOMPOSISI MOTIF DAN WARNA.

	
<p>Komposisi motif dan warna 1</p>	<p>Komposisi motif dan warna 2</p>
	
<p>Komposisi motif dan warna 3</p>	<p>Komposisi motif dan warna 4</p>

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

E. Proses Penciptaan Karya Batik

1. Alat-alat

- a. Pensil dan penghapus, digunakan pada saat pembuatan sketsa awal motif.



Gambar 3.1 Pensil dan Penghapus.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- b. Kompor dan wajan, digunakan untuk memanaskan malam pada proses membatik.



Gambar 3.2 Kompor dan Wajan.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- c. Canting, digunakan dalam proses membatik.



Gambar 3.3 Canting.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- d. Sarung tangan karet, digunakan dalam proses pencelupan warna batik untuk menghindari terjadinya iritasi.



Gambar 3.4 Sarung Tangan Karet.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- e. Tempat duduk kecil atau *dingklik* dan taplak, digunakan dalam proses mencanting.



Gambar 3.5 *Dingklik* dan *Taplak*.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- f. Kuas, digunakan untuk mewarnai batik teknik *colet*.



Gambar 3.6 Kuas.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- g. *Laptop* dan *mouse*, digunakan untuk mendesain motif, mendesain *outerwear* dan alat pendukung dalam pembuatan laporan.



Gambar 3.7 *Laptop dan Mouse.*
Sumber: Dokumentasi pribadi.

2. Bahan-bahan

a. Kertas sketsa



Gambar 3.8 Kertas untuk Mensketsa Motif.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

b. Kain



Gambar 3.9 Kain Katun *Primissima* untuk Membatik.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

c. Lilin atau *malam* batik



Gambar 3.10 Lilin atau *Malam* Batik yang Masih Beku.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

d. Pewarna *naphtol* dan garam, pewarna *procion*.



Gambar 3.11 *Naphtol*, Garam dan *Kostik Soda*.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- e. Minyak tanah sebagai bahan bakar kompor untuk mencanting dan air panas dan soda As untuk *nglorod*.

3. Proses Pembuatan Karya Batik

- a. Membuat sketsa motif *renggaan* dari simbol anggota EXO.



Gambar 3.12 Sketsa Motif dengan Beberapa Alternatif.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- b. Membuat sketsa desain *outerwear*.



Gambar 3.13 Sketsa Desain *Outerwear*.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- c. Proses pemindahan motif pada kain atau disebut *molani*. Pada tahap ini penulis memulai tahapan proses membatik.



Gambar 3.14 Proses *Molani*.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- d. Proses mencanting yaitu menutupi pola dengan *malam*/lilin yang dipanaskan.



Gambar 3.15 Mencanting Karya 1, 2 dan 4
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- e. Proses *nyolet* menggunakan pewarna *procion* dan diulas memakai kuas.



Gambar 3.16 Proses *Nyolet*.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- f. Selanjutnya adalah *nembok* yaitu mencanting kembali bagian yang telah *dicolet* untuk mempertahankan warnanya.



Gambar 3.17 Proses *Nembok*.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- g. Proses pencelupan warna. Mewarnai keseluruhan kain dengan cara mencelupkannya pada larutan pewarna. Berikut ini bahan yang dipakai dan proses pencelupan.



Gambar 3.18 Napthol dan Garam.
Sumber: Dokumentasi pribadi.



Gambar 3.19 Larutan untuk Pencelupan.
Sumber: Dokumentasi pribadi.



Gambar 3.20 Kondisi Kain Setelah Pencelupan.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- h. *Nglorod*. Tahap ini merupakan tahap akhir proses membatik. Kain yang telah dicelup direndam pada air mendidih guna meluruhkan *malam*/lilin yang menempel.



Gambar 3.21 Proses *Nglorod*.
Sumber: Dokumentasi pribadi.

- i. Penjemuran merupakan *finishing* atau penyelesaian. Kain batik selesai dibuat. Selanjutnya penulis memakai jasa penjahit untuk menjahit *outerwear*. Berikut adalah hasil jadi kain batik motif simbol anggota EXO.



Gambar 3.22 Kain Batik Jadi, secara Berurutan dari Kiri Atas, Karya 1, Karya 2, Kiri Bawah Karya 3, Karya 4.

Sumber: Dokumentasi pribadi.